

SARI

Indarto, Cahyo. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audiovisual dengan Teknik Loci pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5 Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/ 2010*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Haryadi, M.Pd. Pembimbing II: Dra. L.M. Budiayati, M.Pd.

Kata kunci: keterampilan menyimak, berita, media audiovisual, teknik loci

Kegiatan menyimak adalah awal dari manusia memperoleh bahasa. Di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat diperlukan keterampilan menyimak sebagai sarana interaksi dan komunikasi. Bagi siswa, keterampilan menyimak dapat menentukan keberhasilan dalam belajarnya. Keterampilan menyimak adalah salah satu kegiatan berbahasa yang cukup primer dalam dunia pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Penggunaan media dan penerapan teknik dalam pembelajaran yang tepat merupakan hal yang harus dipertimbangkan oleh pengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan observasi awal, keterampilan menyimak pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Ambarawa masih sangat rendah. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak khususnya menyimak berita, diperlukan media dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menyimak berita.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini membahas permasalahan mengenai peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Ambarawa dan perubahan perilaku siswa setelah dilakukan pembelajaran menyimak berita melalui media audiovisual dengan teknik *loci*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audiovisual dan teknik *loci* untuk membuktikan peningkatan kemampuan menyimak siswa dan untuk mendeskripsikan adanya perubahan perilaku positif setelah pembelajaran menyimak berita dilakukan melalui media audiovisual dan teknik *loci*. Bagi guru, penelitian ini memberi masukan untuk menggunakan media audiovisual dan teknik *loci* dalam peningkatan pembelajaran menyimak berita, menambah pengetahuan baru dalam mengatasi masalah pembelajaran menyimak berita, dan menjadikan kegiatan pembelajaran menyimak menjadi menarik dan menyenangkan. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu mereka dalam mengatasi kesulitan pembelajaran menyimak berita, melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran menyimak berita secara efektif dan intensif.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Ambarawa. Dalam setiap siklus terdapat instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes berupa hasil keterampilan menyimak berita, sedangkan instrumen nontes berupa hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menyimak berita pada pratindakan, siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas. Pada pratindakan, nilai rata-rata kelas mencapai 53,81. Pada siklus peningkatan dari nilai rata-rata pratindakan sebesar 12,86 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,67 dan siklus II mengalami peningkatan dari rata-rata siklus I sebesar 4,81 dengan nilai rata-rata mencapai 71,48. Untuk peningkatan dari pratindakan ke siklus II adalah 17,67. Hasil observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah positif pada tiap siklus. Hal tersebut terlihat pada keaktifan siswa dan antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui media audiovisual dengan teknik *loci*.

Dari hasil penelitian ini, saran yang disampaikan peneliti adalah agar guru lebih meningkatkan lagi variasi belajar. Variasi yang dimaksud adalah variasi dalam mengajar, variasi dalam menggunakan media pembelajaran agar menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, variasi dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh, serta variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa agar siswa tidak merasa terabaikan.

